

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa majelis zikir dan şalawāt mempunyai peranan penting dalam membangun perilaku keagamaan santri di madrasah diniyah Daruttaibin Purwodadi. Perilaku keagamaan yang dihasilkan yaitu perilaku keagamaan dalam bidang ibadah, seperti pembiasaan şalāt berjamaah dilakukan oleh para santri sebagai ciri memiliki peranan dari majelis zikir dan şalawāt serta akhlāq seperti dermawan, tawadu, menghormati kepada yang tua menyayangi yang muda seperti kepada Kyai, dewan Ustad/Ustazah, dewan pengurus serta sesama santri, keutamaan zikir dan şalawat yaitu bagi para santri selalu mengingat kepada Allah SWT, terbebas dari sifat munafik, penjagaan dari neraka, dapat mengangkat derajat di sisi Allah SWT pada hari kiamat dan mendapat kabar gembira masuk surga dan menjaga hukum syari'at seperti menjaga kesucian (taharah), tolong menolong, hal ini berarti majelis zikir dan şalawāt membawa peranan dalam membangun perilaku keagamaan santri.

B. Saran

a. Saran Akademis

Dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan besar harapan dari penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi yang baik bagi pihak Madrasah dan bagi para pembaca dalam kelanjutan Peranan Majelis zikir dan Şalawāt Dalam Membangun Perilaku Keagamaan Santri Madrasah Diniyah Daruttaibin Purwodadi Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap.

b. Saran Praktis

Peneliti memberikan saran agar pelaksanaan rutinan majelis zikir dan şalawāt di Madrasah Diniyah Daruttaibin tetap memiliki peranan yang baik agar terciptanya kemampuan santri yang mampu mengembangkan di kehidupan sehari-hari dan juga menyiarkan ilmu yang sudah didapatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang

selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Sebagai penulis, terdapat keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan dalam Menyusun dan menyajikan tulisan ini. Oleh karena itu, diperlukan uji kembali terhadap kendala dan validitas penelitian di masa depan untuk meningkatkan kualitas penulisan.